

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bentuk kerjasama antara SLB D YPAC Bandung dengan perusahaan ritel dapat dikatakan sebagai program kemitraan namun dalam bentuk informal, dikarenakan pada kegiatan ini SLB D YPAC Bandung memiliki peran menjadi lembaga yang menyalurkan tenaga kerja dan perusahaan ritel yang bersangkutan berperan menjadi penerima tenaga kerja. Program kemitraan yang dijalankan oleh sekolah dengan perusahaan belum memiliki perjanjian atau MoU yang bisa mengatur serta mengarahkan bentuk kemitraan serta belum adanya prosedur yang dilakukan secara terstruktur sehingga kerjasama kedua belah pihak ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi sekolah, anak, ataupun perusahaan terkait. Maka untuk mengatasi hal tersebut penulis membuat rancangan program kemitraan yang melibatkan sekolah, perusahaan, orangtua, serta anak dalam pelaksanaannya. Pada tahap awal kemitraan ini dilakukan terlebih dahulu analisa kebutuhan serta rancangan program kemitraan. Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam program kemitraan ini adalah diskusi antara sekolah dengan perusahaan terkait penempatan kerja yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan kebutuhan di lapangan, selain itu sekolah dengan orangtua mendiskusikan program berdasarkan hasil asesmen untuk menempatkan anak pada program yang tepat. Setelah diketahui program yang tepat, sekolah melakukan pelatihan persiapan kerja disesuaikan dengan penempatan posisi kerja yang tepat. Selama proses persiapan kerja untuk magang dilakukan mentoring dari pihak perusahaan. Pada proses magang, setiap perkembangan yang dimiliki oleh peserta didik aktif akan dilaporkan ke sekolah, dan kemajuan magang yang dilakukan oleh alumni akan dilaporkan kepada orangtua. Evaluasi dilakukan oleh setiap pihak yang terlibat baik itu sekolah, orangtua, dan juga perusahaan, sehingga akan lebih mudah untuk memperbaiki kesalahan dan menentukan tindak lanjut yang akan dilakukan terkait karir peserta didik ataupun alumni ke depannya

Pada pelaksanaan kemitraan kendala yang muncul beragam mulai dari kondisi anak, persyaratan rekrutmen perusahaan yang terlalu tinggi, serta kurangnya informasi mengenai jenis pekerjaan yang harus disiapkan oleh sekolah

karena tidak adanya kerjasama dengan perusahaan ritel, sehingga minimnya informasi mengenai kompetensi kerja didapatkan, bahkan faktor orangtua yang kurang bersinergis dengan sekolah dalam rangka mempersiapkan peserta didik atau alumni untuk bekerja.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti memiliki beberapa rekomendasi diantaranya yaitu :

5.2.1 Bagi Sekolah

Peneliti merekomendasikan kepada sekolah agar dapat mengimplementasikan rumusan program kemitraan yang telah dirumuskan, diharapkan ketika sekolah mulai menerapkan program kemitraan ini dapat mengoptimalkan potensi peserta didik, pengembangan sarana dan prasarana atau bahkan mendapatkan bantuan tenaga ahli. Peneliti juga menyarankan agar sekolah mendatangkan tenaga ahli yang dapat memberikan pelatihan keterampilan sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

5.2.2 Bagi Perusahaan

Peneliti merekomendasikan kepada perusahaan agar menjalin kemitraan dengan sekolah atau lembaga pendidikan lainnya agar proses penyaluran tenaga kerja bagi individu berkebutuhan khusus dapat dilaksanakan lebih efektif. Selain itu peneliti merekomendasikan kepada perusahaan agar melakukan diskusi dengan sekolah atau lembaga pendidikan lain yang sedang mempersiapkan pesertanya untuk terjun ke dunia kerja sehingga perusahaan dapat lebih memahami dan tepat dalam memutuskan persyaratan rekrutmen tenaga kerja bagi individu berkebutuhan khusus. Selain itu perusahaan dapat bekerja sama dengan lembaga penyalur tenaga kerja untuk membuka pelatihan kerja bagi individu berkebutuhan khusus.

5.2.3 Bagi Orangtua

Peneliti merekomendasikan agar orangtua turut serta dalam pembuatan program bagi anak, selain itu orangtua juga harus mengontrol perkembangan anak serta mampu bekerja sama dengan sekolah dalam membentuk kemandirian anak baik untuk diterjunkan ke dunia kerja ataupun dalam kemandirian mengurus dirinya sendiri. Orangtua juga harus berkoordinasi dengan pihak penyedia lapangan pekerjaan agar mengetahui perkembangan anak di dunia kerja.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas mengenai gambaran umum program kemitraan SLB D YPAC dengan perusahaan ritel serta menghasilkan rekomendasi program kemitraan yang dapat diterapkan di masa mendatang. Sehingga peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mengkaji mengenai jenis – jenis program kemitraan yang mungkin dapat diterapkan sebagai upaya penyaluran tenaga kerja bagi individu berkebutuhan khusus dan juga sebagai upaya pengembangan model kemitraan yang lebih efektif sehingga dapat memfasilitasi seluruh peserta didik tanpa adanya diskriminasi terutama bagi anak berkebutuhan khusus yang memiliki kelainan dari tingkat sedang dan berat.

Peneliti juga merekomendasikan untuk mengembangkan model serta teknik pembelajaran yang digunakan untuk menyiapkan lulusan agar siap diterjunkan ke dunia industri atau sektor formal.